

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.¹ Metodologi kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu³

- 1) Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
- 2) Penelitian bersifat diskriptif
- 3) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
- 4) Dalam menganalisa data cenderung secara induktif
- 5) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 14.

²Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimashada press, 1996), 45

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Banin Banatal-Mubtadien yang beralamat di desa Badal kec. Ngadiluwih kab. Kediri.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pondok pesantren ini selain mengajarkan tentang ilmu agama seperti halnya pondok yang lain, pondok ini juga memberikan kurikulum kewirausahaan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.⁴Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai

⁴ArifFurchan, *PengantarMetodePenelitianKualitatif*, 51

informasi yang dicari.⁵Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan Kyai/Ustadz, penguruspondok dan Santri.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau suka memperoleh dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga, sukar data itu di dapat langsung dari sumber data primer.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu member keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

⁵SaefudiAzwar, *MetodePenelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004), 19

⁶SaifuddinAzwar, *MetodePenelitian*(Yogyakarta :PustakaPelajar 2009), 91

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Adapun pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁷Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Banin Banat Al-Mubtadi-ien dalam menumbuhkan jiwa wirausaha santri.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁸

⁷Ida Bagus Mantra, *FilsafatPenelitiandanMetodePenelitianSosial*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004), 82.

⁸Prof.Dr.Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D* (Bandung :Alfabeta 2011), 137

Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang di perlukan. wawancara di tujukan kepadaKyai/Ustadz, pengurus pondok dan Santri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya.⁹Metodeini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Profil pondok pesantren Banin Banat Al- Muftadi-ien
- b) Visi Misi dan organisasi Pondok Pesantren Banin Banat Al- Muftadi-ien
- c) Jenis usaha yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Banin Banat Al- Muftadi-ien
- d) Kurikulum kewirausahaan Pondok Pesantren Banin Banat Al- Muftadi-ien
- e) Data penunjang yang berhubungan dengan judul penelitian

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil obserfasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

⁹SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktik*, 149.

temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisanya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.¹⁰ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang

¹⁰Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19

dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudahan lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas*(drajatkepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹²

2. Ketekunan pengamatan

¹¹NoerMuhajir, *PenelitianKualitatif*(Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104.

¹²Moleong, *MetodologiPenelitiankualitatif.*, 175-176.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci.¹³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya:

1. Tahap Sebelum keLapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi focus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, member makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

4. Tahap Penulisan Laporan

¹³Ibid., 177.

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.¹⁴

¹⁴Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190